

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Jadi jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan ikut serta langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Komunikasi Antarpribadi Para Ustadz Dan Santri Putra Dalam Menanamkan Akhlak Di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek oleh penulis yaitu di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jl. A.Yani, Landasan Ulin Barat Kecamatan Liangganggang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Ustadz Pembina Di Dalam Pondok Pesantren Darul Ilmi berjumlah 3 Orang, Ustadz pengajar di kelas Pondok Pesantren Darul Ilmi 2 Orang dan beberapa Santri yang tinggal Di Dalam Pondok Pesantren Darul Ilmi Berjumlah 3 Orang.

2) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah implementasi Komunikasi Antarpribadi

Para Ustadz Dan Santri Putra Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Darul Ilmi dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Antarpribadi Para Ustadz Dan Santri Putra Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.¹

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara.

1) Penelitian ini adalah Implementasi Komunikasi Antarpribadi Para Ustadz Dan Santri Putra Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Dipondok Pesantren Darul Ilmi.

2) Faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Antarpribadi Para Ustadz Dan Santri Putra Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Di

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

Pondok Pesantren Darul Ilmi

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).² Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari Informan. Informan adalah orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu ustadz yang ada di pondok pesantren darul ilmi dan santri putra di pondok pesantren darul ilmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.³ Pada penelitian ini penulis meninjau dan mengamati komunikasi antarpribadi antara pembina dan santri dalam penanaman nilai-nilai akhlak baik dalam pelaksanaan muhadhoroh (Latihan dakwah), pelajaran kepesantrenan serta kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan aktifitas sehari-hari pembina dan santri. Fokus observasinya adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pembina kepada santri dan pola komunikasi timbal balik dari keduanya.

²Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Prees, 2007), h. 13.

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-J* (Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 17.

2. Wawancara (*Interview*)

Pada proses wawancara, penulis mewawancarai beberapa informan dari pengasuh, ustadz dan santri baik laki-laki maupun perempuan. Penulis memberikan pertanyaan yang sama sesuai perannya sebagai pembina dan santri dalam hal penanaman nilai-nilai ahlak di pesantren Darul Ilmi .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data atau bukti-bukti yang mendukung proses penelitian tentang Komunikasi antarpribadi Antara Ustadz dengan Santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Darul Ilmi berupa arsip dan dokumen terkait sejarah dan sistem pendidikan di pesantren Darul Ilmi.

4. *Library research* (studi kepustakaan)

Library research (studi kepustakaan) yakni dengan mencari dan menganalisis teori yang termuat dalam buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode ini dengan dua cara yaitu kutipan langsung dan tidak langsung, kutipan langsung dengan mengambil pendapat para ahli secara langsung tanpa mengubah redaksi kalimatnya. dan kutipan tidak langsung yakni mengambil pendapat para ahli namun dengan cara mengubah redaksi kalimatnya tanpa meninggalkan substansi pendapat tersebut sesuai dengan konteks penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁴ Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.⁵

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, penulis mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam Rivdia Lisa, dkk, antara lain:

1. Pengumpulan informasi sebagaimana yang dijelaskan pada sub sebelumnya bahwa penulis melalui wawancara terhadap informan kunci yang *compatible* terhadap penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (data reduction), tahapan ini penulis melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data

⁴Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 103.

⁵Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 1

kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

3. Penyajian data (data display) pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.